

Makna kebebasan dalam drama woyzeck karya georg buchner

Mumbunan, Erma Elda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94633&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebebasan adalah Implan setiap manusia Beragam upaya dilakukan manusia untuk mencapai kebebasan, termasuk melalui kreasi sastra sebagai alat yang memerlukan realita. Karenanya, karya tidak terlepas dari lingkungan, pengarang, dan gagasan yang disertakan pengarang ke dalamnya.

Salah satu kelompok sastrawan yang banyak mendasari gagasan kesusasteraan mereka pada kebebasan ialah Junges Deutschland yang hidup di masa Restorasi (1815-1848). Mereka bersandar pada ide kebebasan ideal Revolusi Perancis yang berintikan demokratisasi sosial dan ekonomi. Salah seorang sastrawan Jerman Muda ialah Georg Buchner. Ia banyak melahirkan karya yang, berbeda dengan rekan seangkatannya, banyak berkonsentrasi pada kebebasan dan revolusi sosial. Ide kebebasan sosial Buchner dituangkan dalam salah satu adiknya yang menjadi karya terakhirnya, drama Woyzeck. Adalah siratan makna kebebasan dalam drama ini yang menjadi masalah utama tesis.

Untuk kepentingan analisis digunakan dua teori. Pertama ialah drama terbuka Volker Klutz yang menyoroti drama Woyzeck, dari segi alur, sebagai das Ganze in Ausschnitten, yakni terdiri dari potongan adegan yang sifatnya utuh dan otonom hingga tidak membentuk alur secara linear. Hal ini membuat kesatuan ruang dan waktu tidak dijumpai dan memungkinkan terjadinya satu atau lebih kejadian dalam satu satuan waktu pada satuan ruang yang berbeda dalam cerita. Dari segi penokohan, drama Woyzeck tidak diterjemahkan dalam makna 'kejatuhan' seperti tragedi pada umumnya. Karena karakter utama dalam drama juga tidak digolongkan sebagai pro- maupun antagonis. Melainkan, dianggap sebagai wakil dari golongan miskin kebanyakan. Dari segi bahasa, terdapat kemungkinan keragaman pemakaian bahasa token, yakni pertukaran dari bahasa tinggi (Hochsprache) ke bahasa rendah (Umgangssprache).

Teori kedua ialah strukturalisme genetis Lucien Goldmann. Goldmann menekankan pada model atau struktur global yaitu struktur yang tersusun dari struktur formal yang lebih kecil dan berfungsi menyatakan skema dasar sistem hubungan antarmanusia dan manusia dan semestanya. Setiap karya memuat pandangan dunia, yakni struktur mental, berupa gagasan atau konsep teoritis sebagai respon pengarang terhadap kondisi tertentu dalam konteks kesejarahan tertentu. Sehingga karya diartikan sebagai totalitas bermakna yang melibatkan pengarang, karya, dan lingkungan yang melatarbelakangi kecluanya.

Pada analisis dijumpai model global "gerak tertahan" yang menyatakan aktivitas, harapan, dan tentangan, sekaligus disertai keterbatasan dan represi baik psikologis, sosial, maupun ilmiah. Model ini memetakan pertentangan dua golongan masyarakat Jerman Muda: miskin dan tak berpendidikan vs. kaya dan berpendidikan yang terbagi secara horisontal dan vertikal. Hubungan horisontal antargolongan miskin dilandai dengan tema isolasi, kebisuhan bahasa, moral, kerja, 'Natur?', dan posisi objek. Hubungan antargolongan kaya ditandai dengan tema kekuasaan, represi, bahasa yang berbica, dan posisi subjek.

Secara vertikal, model global tersebut menyatakan sistem dasar hubungan masyarakat, yakni ketertindasan golongan bawah dari golongan atas sebagai gambaran realita fatalismus masyarakat bawah. Tampilan model global ini merupakan pindahan realita ketimpangan sosial masyarakat Jerman Muda. Dari fakta tersebut, Büchner berharap rakyat dapat berkaca dan mengenali diri dan nasib mereka dan berjuang demi kebebasan mereka. Harapan ini merupakan slratan makna kebebasan sebagai pandangan dunia Büchner yang didasarkan pada makna demokratisasi sosio-ekonomi seperti diidealkan Revolusi Perancis.

<hr>

Freedom is every man's dream. Men have done many to have their freedom, including through literary creation that depicts reality. Within this concern, a work is much more functioned as a tool to get the freedom.

One of literary groups that bases much of their literary ideal on freedom is Young Germany which exists around the Restoration period (1815-1848). Mostly, they lean against the French Revolutionary idealism of freedom that centers on socio-economic democratization. One of the Young Germany writers is Georg Büchner. He produces works that, quite different from his literary generation, concentrate much on the idea of social revolution and freedom. His idea of social freedom is inserted in one of his masterpiece that happened to be his last work, the play of *Woyzeck*. It is the implied idea of freedom within that very work that becomes the main problem of this thesis.

Two theories used for the analysis. First is Volker Klotz's opened drama that characterizes *Woyzeck*, by its plot, as *das Ganze in Ausschnitten*, i.e. consists of many fragmented scenes which completed and autonomous so that they do not form such a linear plot. This, in turn, makes no unities of time and place be found; rather, makes possible one or more events take place within one unit of time and different unit of place. By its characterization, *Woyzeck* cannot be perceived in the sense of "tragic fall" as usually a tragedy is. For the play's main character is neither a pro- nor an antagonist. Except that he is just a common representative of the poor masses. By the language, there is possibility of diverse language usage by its characters, i.e. a switching from high-language (*Hochsprache*) into low-language (*Umgangssprache*).

Second is Lucien Goldmann's genetic structuralism. Goldmann stresses on a global structure or model consisting of others more partial formal structures which constitutes the global schema or system of relationship between men and between them and universe. Each work contains world view, i.e. mental structuring, in form of idea or theoretical concept as the writer's response towards specific condition within specific historical context. A work, then, is assumed to be a meaningful totality that includes the writer, the work, and the surrounding environment backgrounding the two.

The analysis shows "hindered move" as global model constituting activities, hopes, even protests that psychologically, socially, or scientifically barricaded or repressed. This model charts the clash between poor and uneducated vs. rich and educated classes of Young German society that divided horizontally and vertically. Horizontal relationship among poor masses typified by themes of isolation, muted language, morality, working, literature, and object position; while among the rich power, repression, sounding language, and subject position. Vertically, the model constitutes basic system of societal relationship, i.e. subjugation of folks by the nobles, as a portrait of fatalism reality among the folks. The depiction of global

model is nothing but a removal of the reality of social inequality into text as to people can mirror and recognize their own fates and selves. It is the people's consciousness that they are being subjugated and, in turn, willing to fight for their freedom that becomes Buchner's implied meaning of freedom as his work's world view.